



**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA PASIEN *LOW BACK PAIN* DENGAN TERAPI *BACK MASSAGE* DI DESA PEKUNCEN
KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

SEPTA RAHMAH FADHILLAH

2022030087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023



HALAMAN JUDUL

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA PASIEN *LOW BACK PAIN* DENGAN TERAPI *BACK MASSAGE* DI DESA PEKUNCEN
KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

SEPTA RAHMAH FADHILLAH

2022030087

PEMINATAN KEPERAWATAN GERONTIK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Septa Rahmah Fadhillah

NIM : 2022030087

Tanda Tangan :



Tanggal : 23 September 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA PASIEN *LOW BACK PAIN* DENGAN TERAPI *BACK MASSAGE* DI DESA PEKUNCEN KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 20 September 2023

Pembimbing



(Rina Saraswati, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Septa Rahmah Fadhillah

NIM : 2022030087

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien *Low Back Pain*
Dengan Terapi *Back Massage* Di Desa Pekuncen Kecamatan Sempor Kabupaten
Kebumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji I



(Sarwono, SKM, M. Kes)

Penguji II



(Rina Saraswati, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 25 September 2023

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul "Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien *Low Back Pain* Dengan Terapi *Back Massage* Di Desa Pekuncen Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen" Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

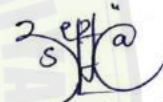
1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Rina Saraswati, M. Kep selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Sarwono, SKM, M. Kes selaku Penguji dan Pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners Gerontik.
5. Kedua orang tua saya Bapak Solih dan Ibu Sri Andayani yang sudah memberikan dukungan baik moril, materil, maupun spiritual. Serta semangat dan doa yang selalu diberikan setiap waktu sampai sekarang ini.
6. Kepada seluruh keluarga besar saya yang juga selalu memberikan dukungan kepada saya sampai saat ini.
7. Sahabat-sahabat saya, dan teman-teman satu angkatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan motivasi dan semangat.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan.

Semoga bimbingan dan bantuan dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan sesuai dengan amal pengabdian dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya ilmiah akhir ners ini. Penulis berharap semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan dibidang kesehatan pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 20 Maret 2023

Penulis



(Septa Rahmah Fadhillah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septa Rahmah Fadhillah

NIM : 2022030087

Program studi : Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmia Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

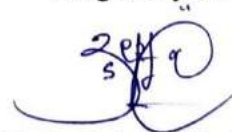
**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA PASIEN *LOW BACK PAIN* DENGAN TERAPI *BACK MASSAGE* DI DESA PEKUNCEN
KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 23 September 2023

Yang menyatakan



(Septa Rahmah Fadhillah)

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong**

KIAN, September 2023

Septa Rahmah Fadhillah¹⁾, Rina Saraswati²⁾

septafadhillah@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA PASIEN *LOW BACK PAIN* DENGAN TERAPI *BACK MASSAGE* DI DESA PEKUNCEN KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN

Latar Belakang : Lanjut Usia (lansia) merupakan bagian penduduk yang berusia 60 tahun ke atas. Permasalahan fungsi musculoskeletal sering terjadi pada lansia, hal tersebut dapat menyebabkan trauma berulang pada punggung (*low back pain*), yang dapat menyebabkan lansia sering merasakan sakit/ nyeri kronik maupun akut pada punggung. Penanganan rasa nyeri diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, interaksi sosial mereka, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Tujuan : Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah ini untuk menjelaskan asuhan keperawatan gerontik pada pasien *low back pain* dengan terapi *back massage* di desa pekuncen kecamatan sempor kabupaten kebumen.

Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah ini untuk menguraikan asuhan keperawatan dengan *tandem walking exercise* dengan *balance exercise* untuk mengatasi risiko jatuh pada lansia

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan studi kasus. Sampel pada penelitian ini berjumlah 5 lansia dengan *low back pain* yang mengalami masalah nyeri kronik. Kemudian diberikan intervensi terapi *back massage* selama 8 kali pertemuan dengan 2 kali dalam 1 minggu selama 4 minggu. Dan dilakukan penilaian dengan lembar observasi *numeric rating scale*.

Hasil Asuhan Keperawatan : Hasil evaluasi keperawatan pada kelima pasien setelah diberikan terapi *back massage* menunjukkan adanya penurunan skala nyeri.

Kesimpulan : Pemberian terapi *back massage* pada pasien *low back pain* berpengaruh terhadap penurunan nyeri kronis.

Rekomendasi : Diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam tindakan keperawatan mandiri dengan kolaborasi untuk melakukan asuhan keperawatan khususnya terapi komplementer dan dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran untuk penelitian selanjutnya mengenai cara mengatasi nyeri *low back pain* pada lansia.

Kata kunci : *low back pain; back massage; nyeri kronis; lansia..*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESIONAL (NURSE) PROGRAM

Faculty of Health Science

Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Report, September 2023

Septa Rahmah Fadhillah¹⁾, Rina Saraswati²⁾

septafadhillah@gmail.com

ABSTRACT

**GERONTIC NURSING CARE FOR LOW BACK PAIN PATIENTS AND BACK
MASSAGE AS NON-PHARMACOLOGICAL THERAPY**

Background: Seniors (elderly) are part of the population aged 60 years and over. Musculoskeletal function problems often occur in the elderly; they can cause repeated trauma to the back (low back pain), which can cause the elderly to often feel chronic or acute pain in the back. Pain management is necessary to increase productivity in activities of daily living, their social interactions, and their quality of life.

Objective: To explain gerontic nursing care for low back pain patients with back massage therapy in Pekuncen Village, Sempor District, Kebumen Regency.

Method: This research uses a descriptive form of the case study approach. The sample in this study amounted to five elderly people with low back pain who experienced chronic pain problems. Then given back massage therapy intervention for 8 meetings 2 times a week for 4 weeks. An assessment was carried out with a numeric rating scale observation sheet.

Result: The results of the nursing evaluation of the five patients after being given back massage therapy showed a decreased pain scale. Conclusion: The provision of back massage therapy to low-back pain patients affects the reduction of chronic pain.

Suggestion: Future researchers are expected to deepen research regarding the application of back massage therapy to low-back pain patients with the main nursing problem of chronic pain by increasing the duration of the application of this therapy and increasing the number of samples.

Keywords:

Low back pain; back massage; pain chronic; elderly.

¹ Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Nursing Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Medis.....	6
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	15
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	18
D. Kerangka Konsep	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah	28
B. Subjek Studi Kasus.....	28
C. Lokasi dan Waktu Sudi Kasus	29

D. Fokus Studi Kasus	29
E. Definisi Operasional.....	29
F. Instrumen Studi Kasus	30
G. Metode Pengumpulan Data	30
H. Analisis Data dan Penyajian Data	32
I. Etika Studi Kasus	33
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Profil Lahan Praktik	35
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	36
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	56
D. Pembahasan	59
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	65
BAB V.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jumlah Lansia Di Desa pekuncen Tahun 2023.....	34
Tabel 4.2 Hasil Observasi Perkembangan Skala Nyeri Pre dan Post Terapi <i>Back Massage</i>	55



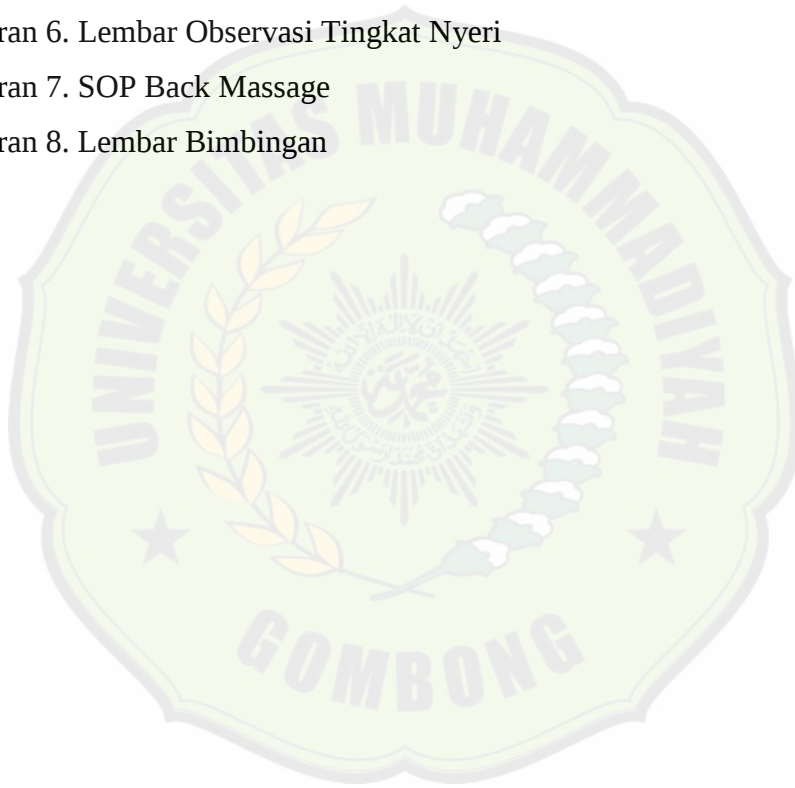
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Keperawatan.....	14
Gambar 2.2 Skala Nyeri.....	19
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Kuesioner LBP (*Low Back Pain*)
- Lampiran 6. Lembar Observasi Tingkat Nyeri
- Lampiran 7. SOP Back Massage
- Lampiran 8. Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan gerontik adalah ilmu yang mempelajari dan memberikan pelayanan terhadap usia lanjut diberbagai tatanan dan membantu usia lanjut untuk mencapai dan mempertahankan fungsi yang optimal (subekti, suyanto , & nataliswati, 2022).

Lanjut Usia (lansia) merupakan bagian penduduk berusia 60 tahun ke atas. WHO (World Health Organization) mengkategorikan usia lanjut berdasarkan tingkatan usianya yaitu usia pertengahan (45-59 tahun), usia lanjut (60-74 tahun), usia lanjut tua (75-84 tahun), usia sangat tua >84 tahun (kemenkes RI, 2017)

Menurut *United Nations*, (2022) terdapat 727 juta penduduk lansia di dunia dengan usia 65 tahun ke atas, dimana tercatat mengalami peningkatan menjadi 1,5 miliar pada tahun 2050. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik, (2021) jumlah lansia di indonesia pada tahun 2020 yaitu sebanyak 28 juta jiwa (10,7%) dari total penduduk. Berdasarkan hasil Susenas Maret, 2021 terdapat jumlah populasi lansia terbanyak di berbagai provinsi, dimana pada provinsi Jawa Tengah berada di urutan ke tiga setelah daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur, yaitu sebanyak 14,17% (Badan Pusat Statistik (BPS), 2021).

Menurut Kardi Yudiani & Susanti, (2019) permasalahan yang sering terjadi pada lansia yaitu pada fungsi muskuloskeletal, dimana permasalahan tersebut dapat disebabkan karena lansia yang kurang memperhatikan posisi tubuhnya pada saat melakukan aktivitas sehingga dapat mengakibatkan trauma berulang pada punggung (*low back pain*), hal tersebut yang menjadikan lansia sering merasakan sakit/nyeri kronik maupun akut pada punggung. Menurut BPS, (2021) dengan adanya kondisi fisik yang mengalami penurunan maka perlu dilakukan tindakan untuk menjaga pola

hidup yang sehat baik bagi lansia maupun penduduk yang masih muda yaitu dengan tindakan preventif dan tindakan perawatan tubuh untuk menjaga kebugaran agar memiliki kualitas kesehatan yang baik. Salah satu permasalahan yang banyak dialami lansia pada negara berkembang yaitu muskuloskeletal disorder (MSDs) atau biasa disebut sebagai *Low Back Pain* (LBP), dimana diperkirakan 20% dari seluruh populasi mengalami nyeri punggung bawah (Kardiyudiani & Susanti, 2019). Menurut Huryah & Susanti, (2019) kejadian LBP (*Low Back Pain*) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1 juta kasus. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), (2018) kejadian *Low Back Pain* di Indonesia mencapai 18% dan mengalami peningkatan mencapai 85% dalam waktu 10 tahun.

Sedangkan dampak yang ditimbulkan dari LBP yaitu mengalami penurunan pada stabilitas otot dan pergerakan pada pinggang sehingga dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas yang terganggu seperti bangun dari duduk, membungkuk, berjalan, maupun saat duduk, dan jika permasalahan tersebut tidak ditangani akan mengakibatkan masalah yang lebih serius seperti mengalami kekakuan, kelemahan otot, serta mengalami rasa tidak nyaman karena nyeri. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (souza & sakaguchi, 2019) yang menghasilkan dominan lansia yang mengalami nyeri low back pain dapat mengalami kerapuhannya lanjut usia, mengancam keselamatan, kemandirian, dan kemandiriannya. Nyeri sering menghalangi mereka untuk melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari, serta membatasi interaksi sosial mereka, yang merupakan situasi yang sangat mengurangi kualitas hidup mereka.

Teori adaptasi Roy menjelaskan tentang individu yang mampu meningkatkan kemampuan maupun kesehatannya dengan menjaga kesehatannya baik secara fisik maupun psikologis (Ariga, 2020). Sehingga perlu adanya penanganan dalam permasalahan LBP, adapun beberapa terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan dalam mengurangi nyeri pada kasus *low back pain*, diantaranya dengan teknik distraksi, mengurangi persepsi nyeri, dan stimulasi masase, mandi air hangat, serta menggunakan kompres

panas maupun dingin (Saudia & Sari, 2018). Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan dan efektif dalam penanganan *low back pain* yaitu dengan menggunakan *back massage* (Brunner & Suddarth, 2018).

Terapi *back massage* merupakan salah satu teknik pemijatan yang dapat meningkatkan peredaran darah pada area yang diusap/dipijat sehingga aktivitas sel meningkat dan akan mengurangi rasa sakit (Silver, 2019). Hal ini dibuktikan oleh Masruroh *et al.*, (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh dalam mengurangi tingkat nyeri pada lansia dengan LBP. Selain itu Prasanda, (2023) mengungkapkan bahwa penerapan pemijatan tidak hanya memberikan efek rileksasi, akan tetapi juga dapat digunakan untuk melancarkan aliran darah, meredakan ketegangan di bagian atas pinggang, meredakan nyeri pada area punggung bawah, mengatasi osteoarthritis tulang belakang, mengurangi fibromyalgia, serta dapat mengurangi kecemasan.

Menurut penelitian Hayati & Devi, (2020) penerapan *back massage* terdapat adanya pengaruh yang signifikan terhadap tingkat nyeri karena dapat meningkatkan pelepasan endorfin sehingga mampu menghentikan transmisi stimulus nyeri dan menurunkan tingkat nyeri. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Suangga & Ramadina, (2021) dimana penerapan teknik *back massage* efektif dilakukan dalam mengurangi rasa nyeri pada LBP yang dilakukan 4 kali dalam 2 minggu. Pada penelitian Dewi *et al.*, (2017) juga mengungkapkan bahwa penerapan *back massage* berpengaruh dalam menurunkan tingkat nyeri pada LBP, dimana dari skala nyeri sedang setelah diberikan terapi *back massage* menjadi skala ringan. Hal ini dikuatkan dalam penelitian Mujahidin, (2021) dimana dari 40 responden sebelum penerapan *back massage* mengalami nyeri dengan skala sedang dan setelah penerapan *back massage* mengalami penurunan menjadi skala ringan. Berdasarkan analisis dalam penelitian Saraswati *et al.*, (2021) didapatkan bahwa dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien LBP dengan penerapan *back massage*, selain itu juga dikombinasikan dengan *ultrasound*.

Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan yang telah dilakukan di pos yandu lansia desa Pekuncen didapatkan data bahwa tidak sedikit lansia Pekuncen mengalami nyeri punggung yang mengganggu aktivitas sehari-hari, dan dari hasil wawancara dengan pihak puskesmas dalam penanganan masalah tersebut yaitu dengan pemberian terapi farmakologi, akan tetapi banyak lansia yang tidak rutin dalam memeriksakan kondisinya sehingga kejadian LBP masih banyak, selain itu juga belum mengetahui cara untuk mengatasi nyeri selain menggunakan terapi farmakologi. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk menggunakan teknik *back massage* dalam menurunkan nyeri pada LBP untuk meningkatkan produktivitas dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, interaksi sosial mereka, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien *Low Back Pain* Dengan Terapi *Back Massage* Di Desa Pekuncen Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan gerontik pada pasien *low back pain* dengan terapi *back massage* di desa pekuncen kecamatan sempor kabupaten kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian keperawatan pada kasus *low back pain* dengan pemberian terapi *back massage*.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada kasus *low back pain* dengan pemberian terapi *back massage*.
- c. Mendeskripsikan perencanaan/intervensi keperawatan pada kasus *low back pain* dengan pemberian terapi *back massage*
- d. Menjelaskan hasil implementasi keperawatan pada kasus *low back pain* dengan pemberian terapi *back massage*.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau asuhan keperawatan dalam memberikan rasa nyaman dan penanganan nyeri pada kasus *low back pain* dengan tindakan *back massage*.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Penulis

Dapat menjadi wawasan keterampilan penulis mengenai penanganan nyeri pada kasus *low back pain* dengan tindakan *back massage*.

b. Bagi Rumah Sakit/Puskesmas

Dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa keperawatan maupun perawat khususnya dalam pengelolaan nyeri pada kasus *low back pain* dengan tindakan *back massage*.

c. Bagi Masyarakat/Pasien

Menjadikan informasi tambahan kepada keluarga maupun pembaca mengenai penanganan nyeri pada kasus *low back pain* dengan tindakan *back massage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia & Tulus. (2019). *Perawatan Lansia Oleh Keluarga dan Care Giver*. Bumi Medika.
- Ariga, R. A. (2020). *Konsep Dasar Keperawatan* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*. BPS.
- Brunner & Suddarth. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (8th ed.). EGC.
- Cahya, I. P. I., Gde, A. A., & Asmara, Y. (2020). Prevalensi Nyeri Punggung Bawah di RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 9(6), 35–39.
- Dewi, N. P., Sutresna, I. N., & Susila, I. M. D. (2017). Pengaruh Back Massage Terhadap Tingkat Nyeri Low Back Pain Pada Kelompok Tani Semangka Mertha Abadi di Desa Yeh Sumbul. *Journal Caring*, 1(2), 13–21.
- Erita. (2021). *Bahan Ajar Manajemen Keperawatan* (1st ed.). Universitas Kristen Indonesia.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, G. A., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S. D. H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). CV Pena Persada.
- Fitrina, R. (2018). *Low Back Pain*. <http://www.yankes.kemkes.go.id/read-low-back-pain-lbp-5012.html>
- Gatchel, R. J. (2017). *Low Back Pain: Recent Advances and Perspectives* (1st ed.). MDPI AG.
- Hardani., Andriani, H., Ustiawati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hayati, K., & Devi, T. (2020). Efektivitas Terapi Ice Massage dan Back Massage Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Pada Pasien Low Back Pain di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi*, 2(2), 139–146.
- Herman, T. H., & Kamitsuru, S. (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020* (11th ed.). EGC.
- Huryah, F., & Susanti, N. (2019). Pengaruh Terapi Pijat Stimulus Kutaneus Slow-Stroke Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Low Back Pain (LBP) di Poliklinik Rehabilitasi Medik RSUD Embung Fatimah Batam. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 1–7.
- Kardiyudiani, N. K., & Susanti, B. A. D. (2019). *Keperawatan Medikal Bedah 1*.

Pustaka Baru.

- Kristanto, T., & Maliya, A. (2016). Pengaruh Terapi Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Reumatik Pada Lansia di Wilayah Puskemas Pembantu Karang Asem. *Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 110–116.
- Mahasih, T. (2020). Pengaruh Stimulus Kutaneus Slow Stroke Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pengrajin Rotan yang Menderita Low Back Pain. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1266–1272.
- Masruroh, S., Udaya, M., & Rahmawati, A. (2018). Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Tingkat Nyeri Punggung Pada Lansia. *Nursing Journal*, 16(1), 14–19.
- Mitra Keluarga. (2022, July 21). *Penyebab Low Back Pain dan Cara Mengatasinya*. Mitra Keluarga. <https://www.mitrakeluarga.com/artikel/artikel-kesehatan/low-back-pain>
- Mujahidin. (2021). Pengaruh Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Punggung. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 1(11), 45–52.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Pangribowo, S. (2022). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Lansia Berdaya Bangsa Sejahtera* (1st ed.). Pusdatin.
- Pradipta, P. G., Wijyanthi., & W. (2019). Hubungan Posisi dan Lama Duduk dengan Nyeri Punggung Bawah Pada Pemain Game Online. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 38–47.
- Ppni, t. S. (2018). *Standar intervensi keperawatan indonesia: defisini dan tindakan keperawatan*. Jakarta: dewan pengurus pusat persatuan perawat nasional indonesia.
- Pramono, W. H., & Suci, L. Y. W. (2019). Penerapan Terapi Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Rematik Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 137–145.
- Prasanda, A. (2023). *Manfaat Pijat Punggung*. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.sehatq.com/artikel/manfaat-pijat-punggung-yang-bisa-anda-nikmati>
- Putri, r. M., lutfi, a., & alini. (2020). Pengaruh terapi back massage terhadap penurunan nyeri rheumathoid arthritis pada lansia. *Jurnal ners*, 40 -46.
- Rejeki, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Nyeri dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)* (A. Yanto (ed.); 2nd ed.). Unimus Press.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Laporan Nasional Riskesdas*. Kementerian Kesehatan RI.
- Ritonga, I. L., Manurung, S. S., & Damanik, H. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Riyanto, virgiani, b. N., & maulana, r. I. (2021). Pengaruh latihan keseimbangan

terhadap risiko jatuh pada lansia. *Stikes indramayu* .

- Saraswati, P. A. S., Thanaya, S. A. P., & Hari, K. E. D. (2021). Efektivitas Back Massage dengan Mulligan Bent Leg Raise Pada Intervensi Ultrasound dalam Menurunkan Nyeri dan Disabilita pada Mechanical Low Back Pain. *Open Access Journal*, 9(3), 181–185.
- Saudia, B. E., & Sari, O. N. (2018). Perbedaan Efektivitas Endorphin Massage dengan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Wilayah Kerja Sekota Mataram. *Jurnal Kesehatan Prima*.
- Sengkey, L. S. (2018). *Rehabilisasi Medis Pada Low Back pain*.
- Silver, N. (2019, June 27). *How to Give a Lower Back Massage to Ease Pain*. Healthline. <https://www.healthline.com/health/back-pain/lower-back-massage>
- Soenarto, R. F. Sukmono, R. B., Findyartini, A., & Susilo, A. P. (2019). *Pengkajian Nyeri Kronik* (1st ed.). FKUI.
- Suanggga, F & Ramadina, N. (2021). The Effect of Back Massage Therapy on Back Pain in The Elderly. *Journal of Hospital Administration and Management*, 2(1), 39–44.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). (2020). *Situasi Lansia di Indonesia dan Akses Terhadap Program Perlindungan Sosial: Analisis Data Sekunder*. TNP2K.
- Tim Pokja SDKI DPP, P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1. In *Dewan Pengurus Pusat PPNI*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- United Nations. (2022). *World Population Ageing 2022 Highlights*. <https://www.un.org/development/desa/pdf/>.
- Utami, T. P., Halid, S., Hapipah, H., Hadi, I., Istianah, I., & Apriani Idris, B. N. (2020). Pengaruh Pijat Punggung dengan Minyak Essensial Lemon Terhadap Nyeri Punggung Bawah pada Lansia. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 4(1), 29–34.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)															
		Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tema/ Judul																
2	BAB I																
3	BAB II																
4	BAB III																

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)											
		Juni 2023				Agustus 2023				September 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal												
2	BAB I												
3	BAB II												
4	BAB III												
5	BAB IV												
6	BAB V												
7	Seminar Hasil												

Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEKSIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis dibawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien *Low Back Pain* Dengan Terapi *Back Massage* Di Desa Pekuncen Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Nama : Septa Rahmah Fadhillah
NIM : 2022030087
Program Studi : Pendidikan Ners Program Profesi
Hasil Cek : 14%

Gombong, 18 September 2023

Pustakawan

(Septa Rahmahyanti U-15-IP)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Calon Responden Penelitian
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi
Ners Universitas Muhammadiyah Gombong,

Nama : Septa Rahmah Fadhillah

NIM : 2022030087

Bermaksud melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan
Gerontik Pada Pasien *Low Back Pain* Dengan Terapi *Back Massage* Di Desa
Pekuncen Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”. Sehubungan dengan ini, saya
mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam studi kasus
yang akan saya lakukan. Kerahasiaan data pribadi akan sangat kami jaga dan
informasi yang akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu
saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

(Septa Rahmah Fadhillah)

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien *Low Back Pain* Dengan Terapi *Back Massage* Di Desa Pekuncen Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen” yang dilaksanakan oleh Septa Rahmah Fadhillah.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak memberikan akibat negatif terhadap saya maupun subjek lainnya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data mengenai diri saya dalam studi kasus ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Bila saya merasa tidak aman, maka saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan sebagai responden dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan ini.

Gombong, 2023

Peneliti

Responden

(Septa Rahmah Fadhillah)

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 5. Kuesioner LBP (*Low Back Pain*)

Instrumen ini menggunakan *Modified Oswestry Low Back Pain Disability Questionnaire*.

Berikan tanda √ pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan anda

1. Intensitas Nyeri

- Saat ini saya tidak merasakan nyeri (Nilai : 0)
- Saat ini nyeri terasa sangat ringan (Tidak Mengganggu aktivitas) (Nilai : 1)
- Saat ini nyeri terasa ringan (Beberapa aktivitas sedikit terganggu) (Nilai : 2)
- Saat ini nyeri terasa agak berat (Mulai mengganggu aktivitas) Tidak dapat menggunakan HP, menonton TV, dan membaca. (Nilai : 3)
- Saat ini nyeri terasa sangat berat (Semua aktivitas terganggu dan tidak dapat berbicara karena nyeri). (Nilai : 4)
- Saat ini nyeri terasa amat sangat berat. (Nilai : 5)

2. Perawatan Diri (Mandi, berpakaian, dll)

- Saya merawat diri secara normal tanpa disertai timbulnya. (Nilai : 0)
- Saya merawat diri secara normal tetapi terasa sangat nyeri. (Nilai : 1)
- Saya merawat diri secara hati-hati dan lamban karena terasa sangat nyeri. (Nilai : 2)
- Saya memerlukan sedikit bantuan saat merawat diri. (Nilai : 3)
- Setiap hari saya memerlukan bantuan saat merawat diri. (Nilai : 4)
- Saya tidak bisa berpakaian dan mandi sendiri, hanya tiduran di tempat tidur. (Nilai : 5)

3. Aktivitas Mengangkat

- Saya dapat mengangkat benda berat tanpa disertai timbulnya nyeri. (Nilai : 0)
- Saya dapat mengangkat benda berat tetapi disertai timbulnya nyeri. (Nilai : 1)

- Nyeri membuat saya tidak mampu mengangkat benda berat dari lantai, tetapi saya mampu mengangkat benda berat yang posisinya mudah, misalnya di atas meja. (Nilai : 2)
- Nyeri membuat saya tidak mampu mengangkat benda berat dari lantai, tetapi saya mampu mengangkat benda ringan dan sedang yang posisinya mudah, misalnya di atas meja. (Nilai : 3)
- Saya hanya dapat mengangkat benda yang sangat ringan. (Nilai : 4)
- Saya tidak dapat mengangkat maupun membawa benda apapun. (Nilai : 5)

4. Berjalan

- Saya mampu berjalan berapapun jaraknya tanpa disertai timbulnya nyeri. (Nilai : 0)
- Saya hanya mampu berjalan tidak lebih dari 1600 meter karena nyeri. (Nilai : 1)
- Saya hanya mampu berjalan tidak lebih dari 400 meter karena nyeri. (Nilai : 2)
- Saya hanya mampu berjalan tidak lebih dari 100 meter karena nyeri. (Nilai : 3)
- Saya hanya mampu berjalan menggunakan alat bantu tongkat atau kruk. (Nilai : 4)
- Saya hanya mampu tiduran, untuk ke toilet dengan merangkak (Nilai : 5)

5. Duduk

- Saya mampu duduk pada semua jenis kursi selama saya mau (Nilai : 0)
- Saya mampu duduk pada kursi tertentu selama saya mau. (Nilai : 1)
- Saya hanya mampu duduk pada kursi tidak lebih dari 1 jam karena nyeri. (Nilai : 2)
- Saya hanya mampu duduk pada kursi tidak lebih dari 1/2 jam karena nyeri. (Nilai : 3)
- Saya hanya mampu duduk pada kursi tidak lebih dari 10 menit karena nyeri. (Nilai : 4)
- Saya tidak mampu duduk karena nyeri (Nilai : 5)

6. Berdiri

- Saya mampu berdiri selama saya mau (Nilai : 0)
- Saya mampu berdiri selama saya mau tetapi timbul nyeri (Nilai : 1)
- Saya hanya mampu berdiri tidak lebih dari 1jam karena nyeri (Nilai : 2)
- Saya hanya mampu berdiri tidak lebih dari ½ jam karena nyeri. (Nilai : 3)
- Saya hanya mampu berdiri tidak lebih dari 10 menit karena nyeri (Nilai : 4)
- Saya tidak mampu berdiri karena nyeri (Nilai : 5)

7. Tidur

- Tidur saya tak pernah terganggu oleh timbulnya nyeri (Nilai : 0)
- Tidur saya terkadang terganggu oleh timbulnya nyeri (Nilai : 1)
- Karena nyeri tidur saya tidak lebih dari 6 jam (Nilai : 2)
- Karena nyeri tidur saya tidak lebih dari 4 jam (Nilai : 3)
- Karena nyeri tidur saya tidak lebih dari 2 jam (Nilai : 4)
- Saya tidak bisa tidur karena nyeri (Nilai : 5)

8. Pekerjaan Rumah Tangga

- Pekerjaan/aktifitas kerja normal tidak menyebabkan nyeri. (Nilai : 0)
- Urusan rumah tangga/aktifitas kerja normal menambah nyeri, tetapi saya dapat melakukan semua yang membutuhkan saya. (Nilai : 1)
- Saya dapat melakukan sebagian urusan rumah tangga/tugas kerja, tetapi nyeri menghambat saya melakukan aktifitas yang membutuhkan kegiatan fisik (mis: mengangkat, membersihkan rumah.(Nilai : 2)
- Nyeri menghambat saya melakukan sesuatu kecuali kerjaan ringan. (Nilai : 4)
- Nyeri menghambat saya melakukan aktifitas pekerjaan atau urusan rumah tangga sehari-hari (Nilai : 5)

9. Kehidupan Sosial

- Kehidupan sosial saya berlangsung normal tanpa gangguan nyeri (Nilai : 0)
- Kehidupan sosial saya berlangsung normal tetapi ada peningkatan derajat nyeri (Nilai : 1)

- Kehidupan sosial saya yang aku sukai misalnya olahraga tidak begitu terganggu adanya nyeri (Nilai : 2)
- Nyeri menghambat kehidupan sosial saya sehingga saya jarang keluar rumah (Nilai : 3)
- Nyeri membuat kehidupan sosial saya hanya berlangsung di rumah saja (Nilai : 4)
- Saya tidak mempunyai kehidupan sosial karena nyeri (Nilai : 5)

10. Bepergian/Melakukan Perjalanan

- Saya bisa melakukan perjalanan ke semua tempat tanpa adanya nyeri (Nilai : 0)
- Saya bisa melakukan perjalanan ke semua tempat tetapi timbul nyeri (Nilai : 1)
- Nyeri memang mengganggu tetapi saya bisa melakukan perjalanan lebih dari 2 jam (Nilai : 2)
- Nyeri menghambatku sehingga saya hanya bisa melakukan perjalanan kurang dari 1 jam (Nilai : 3)
- Nyeri menghambatku sehingga saya hanya bisa melakukan perjalanan pendek kurang dari 30 menit (Nilai : 4)
- Nyeri menghambat saya untuk melakukan perjalanan kecuali hanya berobat (Nilai : 5)

Interpretasi Hasil

Dari 10 pertanyaan, jumlahkan seluruh nilai yang didapat, lalu dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Total Nilai}}{50} \times 100 = \dots\%$$

Keterangan:

- a. 0% - 20% (Minimal Disability)

Dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa terganggu oleh rasa nyeri.

- b. 21% - 40% (Moderate disability)

Pasien merasakan nyeri yang lebih dan mulai kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti duduk, mengangkat barang dan berdiri.

c. 41% - 60% (Severe Disability)

Nyeri terasa sepanjang waktu dan aktivitas sehari-hari mulai terganggu karena rasa nyeri.

d. 61% - 80% (Crippled)

Nyeri yang timbul mengganggu seluruh aktivitas sehari-hari.

e. 81% - 100% Sudah sangat mengganggu oleh nyeri yang timbul



Lampiran 6. Lembar Observasi Tingkat Nyeri

LEMBAR OBSERVASI
TERAPI BACK MASSAGE TERHADAP INTENSITAS NYERI KRONIK
PADA PASIEN LOW BACK PAIN DI DESA PEKUNCEN
SEMPOR, KEBUMEN

Petunjuk : jawaban ini diisi oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan responden.

Tanggal Penelitian :

Nama Responden :

Usia :

Pengukuran Tingkat Nyeri Responden:

Pertemuan Ke-	Hari, Tanggal	Sebelum dilakukan Intervensi	Sesudah dilakukan Intervensi
I			
II			
III			
IV			
V			
VI			
VII			
VIII			

Lampiran 7. SOP Back Massage

SOP TERAPI PIJAT *BACK MASSAGE*

MASASE PUNGGUNG			
PROSEDUR TETAP		NO DOKUMEN :	NO REVISI :
		TANGGAL TERBIT :	HALAMAN : DITETAPKAN OLEH :
1	PENGERTIAN	Masase punggung merupakan tindakan stimulus kulit dan jaringan di bawahnya dengan variasi tekanan tangan untuk mengurangi nyeri, memberikan relaksasi, dan meningkatkan sirkulasi yang diberikan selama 10 menit.	
2	MANFAAT	1. Menurunkan ketegangan otot 2. Meningkatkan sirkulasi darah 3. Menurunkan tekanan darah 4. Menurunkan nyeri 5. Meningkatkan relaksasi	
3	INDIKASI	1. Klien yang mengalami nyeri/ketidaknyamanan 2. Klien yang mengalami ansietas 3. Klien dengan keluhan kekakuan dan ketegangan otot di punggung dan bahu 4. Klien dengan kesulitan tidur	
4	KONTRAINDIKASI	1. Klien yang tidak mengalami nyeri/ketidaknyamanan 2. Luka bakar maupun penyakit kulit 3. Daerah kemerahan pada kulit 4. Luka terbuka pada daerah punggung	
5	TAHAP PERSIAPAN	Menyiapkan alat dan bahan: 1. Selimut 2. Handuk mandi/washlap 3. Minyak zaitun, baby oil, cream, minyak maupun lotion	

		Menjaga lingkungan: 1. Atur pencahayaan dan 2. Privacy ruangan
7.	TAHAP ORIENTASI	1. Beri salam dan perkenalkan diri 2. Jaga privacy klien 3. Mengklarifikasi kegiatan back massage 4. Jelaskan tujuan dan prosedur back massage 5. Memberi kesempatan klien untuk bertanya 6. Informed consent 7. Mendekatkan alat ke pasien
8.	CARA KERJA	1. Cuci tangan 2. Dekatkan alat 3. Mengatur posisi senyaman mungkin dan rileks 4. Periksa keadaan kulit dan tekanan darah sebelum memulai masase punggung 5. Bantu pasien melepas baju 6. Buka punggung pasien, bahu, lengan atas tutup sisanya dengan selimut 7. Aplikasikan lubrikan atau lotion pada bagian bahu dan punggung 8. Meletakkan kedua tangan pada sisi kanan dan kiri tulang belakang pasien. Mulai masase dengan gerakan <i>effleurage</i>, yaitu masase dengan gerakan sirkuler dan lembut secara perlahan ke atas menuju bahu dan kembali ke bawah hingga ke bokong. Menjaga tangan tetap menyentuh kulit.



9. *Effleurage* diberikan awal, diselah pergantian antara gerakan dan diakhir sesi masase punggung
10. Selanjutnya meremas kulit dengan mengangkat jaringan di antara ibu jari dan jari tangan (*petrissage*). Meremas ke atas sepanjang di kedua sisi tulang belakang dari bokong ke bahu dan sekitar leher bagian bawah dan usap ke bawah ke arah bokong.



11. Akhiri gerakan dengan masase memanjang ke bawah.
12. Bersihkan sisa lotion pada punggung dengan handuk.
13. Bantu klien memakai baju kembali
14. Bantu klien ke posisi semula
15. Beritahu bahwa tindakan sudah selesai

		16. Bereskan alat-alat yang telah digunakan 17. Kaji respon klien 18. Berikan reinforcement positif pada klien 19. Akhiri kegiatan dengan baik
9.	EVALUASI	1. Evaluasi respon klien 2. Mengecek kembali tekanan darah klien 3. Berikan <i>reinforcement</i> positif 4. Akhiri pertemuan dengan baik



Lampiran 8. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

Website: www.unimugo.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Septa Rahmah Fadhillah

NIM : 2022030087

Pembimbing : Rina Saraswati, M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
05/01/2023	- konsul Judul		
26/01/2023	- konsul Bab I		
13/02/2023	- konsul Revisi Bab I		
04/03/2023	- konsul Revisi Bab I		
18/03/2023	- konsul Revisi Bab I		
	- konsul Bab II		
27/03/2023	- konsul Revisi Bab II		
	- konsul Bab III		
12/04/2023	- konsul Revisi Bab I, II, III		
13/04/2023	- ACC proposal KIA		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi,



(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412
Website: www.unimugo.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Septa Rahmah Fadhillah

NIM : 2022030087

Pembimbing : Rina Saraswati, M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
19/08/2023	- konsul Revisi seminar proposal		
25/08/2023	- konsul Revisi proposal		
11/09/2023	- konsul revisi proposal - ACC Revisi proposal - konsul Bab IV Bab V		
13/09/2023	- konsul revisi Bab IV Bab V - ACC Bab IV Bab V		
13/09/2023	- konsul Abstrak		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,



(Wuri Utami, M.Kep)